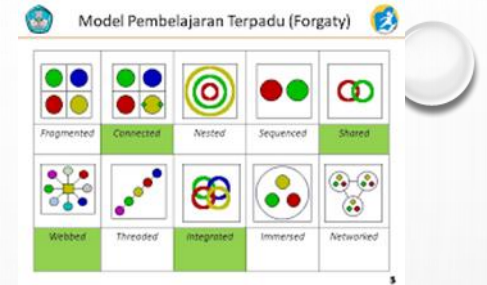


MATA KULIAH PEMBELAJARAN TERPADU (PSD 321 – 4 SKS)



TATAP MUKA 5 – PENGORGANISASIAN MODEL KURIKULUM PEMBELAJARAN TERPADU WEBBED

Dr. RATNAWATI SUSANTO., M.M., M.Pd

KEMAMPUAN AKHIR :

- MAHASISWA MEMILIKI KEMAMPUAN
MENGORGANISASIKAN MODEL KURIKULUM
PEMBELAJARAN TERPADU WEBBED

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU : TERBAGI (SHARED)

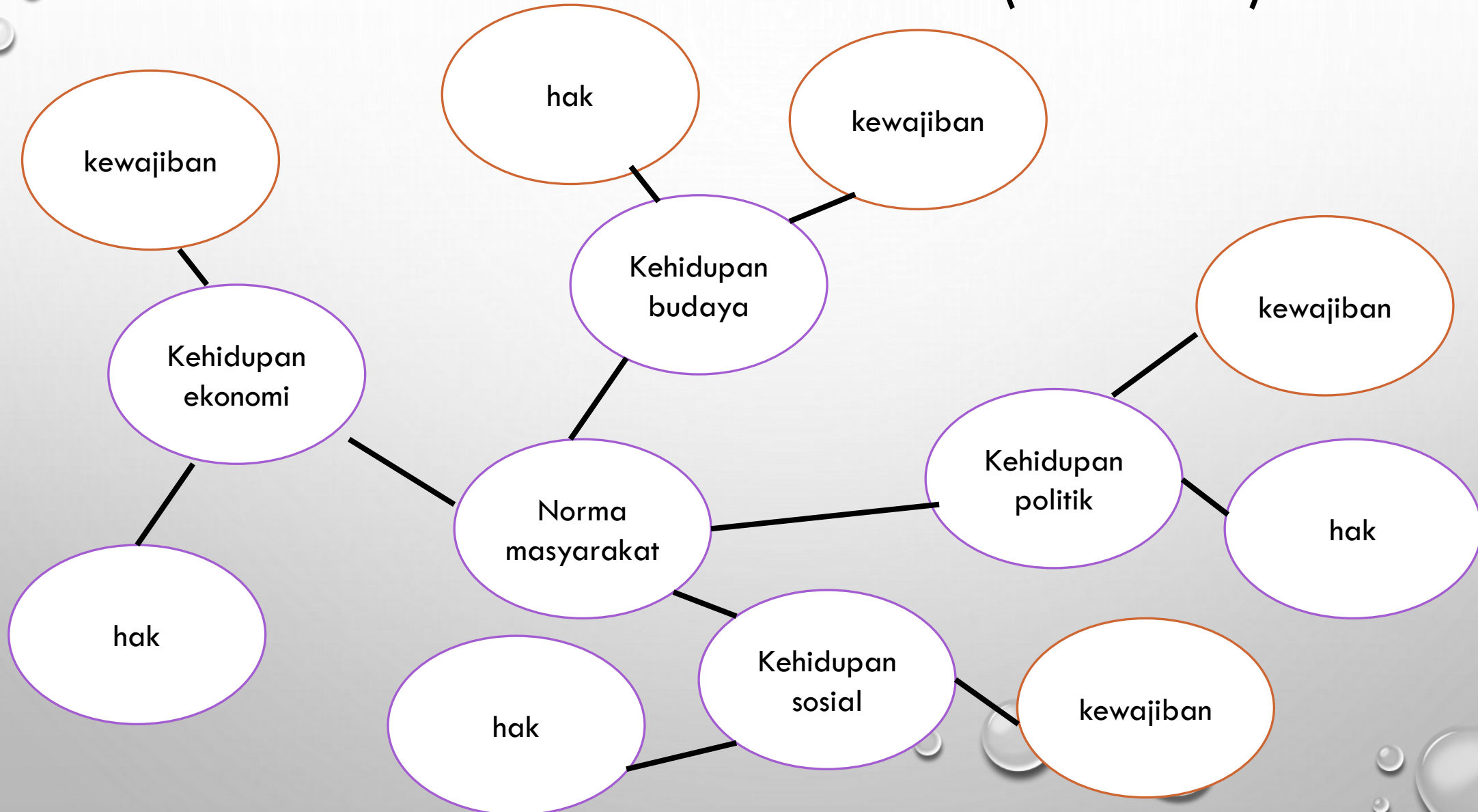
KEKURANGAN MODEL SHARED:

- PEMBELAJARAN TERPADU MODEL SHARED BUKAN MERUPAKAN SATU-SATUNYA PENDEKATAN YANG PALING TEPAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA, KARENA MODEL PEMBELAJARAN TERPADU HARUS DISESUIKAN DENGAN KONDISI YANG ADA.

10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU

NO	MODEL	DESKRIPSI	KELEBIHAN	KELEMAHAN
6	Bentuk jaring laba-laba (webbed)	Pengajaran tematis, menggunakan suatu tema sebagai dasar pembelajaran dalam berbagai disiplin mata pelajaran	Dapat memotivasi murid-murid: membantu murid-murid untuk melihat keterhubungan antar gagasan	Tema yang digunakan harus dipilih baik-baik secara selektif agar menjadi berarti, juga relevan dengan kontent

MODEL KE – 6 : BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)



MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

- MERUPAKAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEMATIK SEBAGAI PUSAT PEMBELAJARAN YANG DIJABARKAN DALAM BEBERAPA KEGIATAN DAN/BIDANG PENGEMBANGAN. ISTILAH 'JARING LABA-LABA' DIGUNAKAN UNTUK NAMA MODEL INI KARENA BENTUK RANCANGANNYA MEMANG SEPERTI JALA ATAU JARING YANG DIBUAT OLEH LABA-LABA, DENGAN TEMA YANG DIBICARAKAN SEBAGAI PUSAT ATAU LABA-LABANYA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

- MODEL WEBBED MERUPAKAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU YANG MENGGUNAKAN TEMA SEBAGAI DASAR PEMBELAJARAN. MODEL PEMBELAJARAN INI MEMADUKAN MULTI DISIPLIN ILMU ATAU BERBAGAI MATA PELAJARAN YANG DIKAT OLEH SATU TEMA (ROBIN F.1991). PADA DASARNYA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEMATIK. PENDEKATAN INI PENGEMBANGANNYA DIMULAI DENGAN MENENTUKAN TEMA TERTENTU.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

- TEMA YANG DITETAPKAN DAPAT DIPILIH ANTARA GURU DENGAN ANAK DIDIK ATAU SESAMA GURU ATAU ANAK DIDIK SENDIRI. SETELAH TEMA TELAH DISEPAKATI MAKA DILANJUTKAN DENGAN PEMILIHAN SUB-SUB TEMA DENGAN MEMPERHATIKAN KAITANNYA DENGAN MATAPELAJARAN YANG LAIN.
- DARI SUB-SUB TEMA INI DIRENCANAKAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN YANG HARUS DILAKUKAN ANAK DIDIK. KEUNTUNGAN DARI MODEL PEMBELAJARAN TERPADU INI BAGI ANAK DIDIK ADALAH DIPEROLEHNYA PANDANGAN HUBUNGAN YANG UTUH TENTANG KEGIATAN DARI ILMU PENGETAHUAN YANG BERBEDA. CONTOH: ANAK DIDIK DAN GURU MEMNENTUKAN TEMA MISALNYA BINATANG, MAKA GURU MENGAJARKAN TEMA BINATANG ITU KE DALAM SUB-SUB TEMA MISALNYA BINATANG AIR, BINATANG DARAT, BINATANG TERBANG, BINATANG MELATA, BINATANG MAMALIA DLL.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KELEBIHAN DARI MODEL JARING LABA-LABA :

- MODEL INI JUGA MEMUDAHKAN ANAK UNTUK MELIHAT BERBAGAI KEGIATAN ATAU BERBAGAI GAGASAN YANG BERBEDA, NAMUN SALING TERKAIT DALAM SATU TEMA.
- MODEL JARING LABA-LABA RELATIF MUDAH DILAKUKAN PARA GURU, TERMASUK GURU TK PEMULA.
- MODEL INI MEMPERMUDAH PERENCANAAN KERJA TIM KARENA SEMUA ANGGOTA TIM (GURU) SEBAGAI PENGEMBANG DAPAT BEKERJA SAMA UNTUK MENGEMBANGKAN SEMUA BIDANG/ASPEK PENGEMBANGAN MELALUI SATU TEMA SAJA SEHINGGA TIDAK TERJADI KETUMPANG TINDIHAN DALAM MATERI PEMBELAJARAN.
- PENDEKATAN TEMATIK MEMBERIKAN KEJELASAN 'PAYUNG' YANG AKAN MEMOTIVASI ANAK MAUPUN GURU.
- ADA KEKUATAN MOTIVASI YANG BERASAL DARI PROSES PENENTUAN TEMA YANG DIMINATI OLEH ANAK-ANAK.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KEKURANGAN DARI MODEL JARING LABA-LABA:

- * CUKUP SULIT DALAM MEMILIH DAN MENENTUKAN TEMA
- GURU CENDERUNG MERUMUSKAN TEMA YANG DANGKAL, KURANG DIEKSPLORASI ATAU DIGALI LEBIH DALAM.
- * GURU TETAP HARUS DAPAT MEMENUHI MISI KURIKULUM BAKU..
- SERING KALI GURU LEBIH MEMPERHATIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG AKAN DILAKSANAKAN DARI PADA PENGEMBANGAN KONSEP.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

TEMA MEMEGANG PERANAN PENTING DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TK, YAITU UNTUK :

- MEMUDAHKAN ANAK MEMUTUSKAN PERHATIAN PADA SATU TEMA ATAU TOPIK TERTENTU
- MEMUDAHKAN ANAK MEMPELAJARI PENGETAHUAN DAN MENGEMBANGKAN BERBAGAI BIDANG PENGEMBANGAN DALAM TEMA YANG SAMA
- MENINGKATKAN PEMAHAMAN TERHADAP MATERI SEHINGGA LEBIH MENDALAM DAN BERKESAN
- MENGEMBANGKAN BERBAGAI KOMPETENSI BAHASA DENGAN DENGAN LEBIH BAIK, DENGAN MENGAITKAN ASPEK PENGEMBANGAN LAIN DAN PENGALAMAN PRIBADI ANAK

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

TEMA MEMEGANG PERANAN PENTING DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TK, YAITU UNTUK :

- ANAK LEBIH MERASAKAN MANFAAT DAN MAKNA BELAJAR KARENA MATERI DISAJIKAN DALAM KONTEKS TEMA YANG JELAS
- MENINGKATKAN GAIRAH BELAJAR ANAK KARENA MEREKA DAPAT BERKOMUNIKASI DALAM SITUASI YANG NYATA, MISALNYA BERTANYA, BERCERITA, MENULIS DESKRIPSI, MENULIS SURAT UNTUKMENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA SEKALIGUS BIDANG PENGEMBANGAN LAIN
- EFISIENSI WAKTU KARENA BIDANG PENGEMBANGAN YANG DISAJIKAN SECARA TERPADU DAPAT DIPERSIAPKAN SEKALIGUS DAN DIBERIKAN DALAM DUA ATAU TIGA KALI PERTEMUAN. WAKTU SELEBIHNYA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN REMEDIAL, PEMANTAPAN ATAU PENGAYAAN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

- AGAR TEMA DAPAT BERPERAN DENGAN OPTIMAL, GURU PERLU MEMPERHATIKAN RAMBU-RAMBU DALAM PEMBELAJARAN BERDASARKAN TEMA ATAU PEMBELAJARAN TEMATIS, YAITU SEBAGAI BERIKUT :
- PEMBELAJARAN TEMATIS DIMAKSUDKAN AGAR PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN MENJADI LEBIH BERMAKNA DAN UTUH
- DALAM PELAKSANAANNYA PERLU MEMPERTIMBANGKAN ALOKASI WAKTU SETIAP TEMA DAN BANYAK SEDIKITNYA BAHAN YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKITAR.
- TEMA DIPILIH MULAI DARI LINGKUNGAN YANG TERDEKAT DENGAN ANAK
- TEMA YANG DIHUBUNGKAN DENGAN HARI-HARI BESAR ATAU ISTIMEWA, MISALNYA HARI KEMERDEKAAN, HARI IBU, HARI ANAK.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

PRINSIP PEMILIHAN TEMA:

- 1. MINAT ANAK
- 2. MINAT GURU
- 3. KEBUTUHAN ANAK
- 4. HARI BESAR NASIONAL ATAU HARI ISTIMEWA
- 5. KURIKULUM SEKOLAH

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

LANGKAH MENGIDENTIFIKASI INDIKATOR PADA SETIAP KOMPETENSI BIDANG PENGEMBANGAN MELALUI TEMA DAN SUBTEMA:

- SETELAH MENENTUKAN JARING TEMA MAKA LANGKAH SELANJUTNYA ADALAH MENGIDENTIFIKASI INDIKATOR PADA BERBAGAI BIDANG PENGEMBANGAN YANG DISESUIKAN DENGAN JARING TEMA YANG
- TELAH DI BUAT. NAMUN, APABILA ADA INDIKATOR YANG CUKUP SULIT DISESUIKAN DENGAN JARING TEMA YANG ADA, KITA TIDAK PERLU MEMAKSAKAN DIRI. SEBALIKNYA YANG LEBIH DIUTAMAKAN ADALAH TERCAPAINYA KEMAMPUAN TERSEBUT, BUKAN KETERLAKSANAAN JARING TEMA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- BERPUSAT PADA SISWA

PENDEKATAN INI LEBIH BANYAK MENEMPATKAN SISWA SEBAGAI SUBJEK BELAJAR, SEDANGKAN GURU LEBIH BANYAK BERPERAN SEBAGAI FASILITATOR YAITU DENGAN MENBERIKAN KEMUDAHAN-KEMUDAHAN KEPADA SISWA UNTUK MELAKUKAN AKTIVITAS BELAJAR. MASALAH YANG DIHADAPI SEHARI-HARI.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- MEMBERI PENGALAMAN LANGSUNG

DENGAN PENGALAMAN LANGSUNG, SISWA DIHADAPKAN PADA SESUATU YANG NYATA/KONKRIT SEBAGAI DASAR UNTUK MEMAHAMI HAL-HAL YANG LEBIH ABSTRAK.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- PEMISAHAN MATA PELAJARAN YANG TIDAK BEGITU JELAS
FOKUS PEMBELAJARAN DIARAHKAN KEPADA PEMBAHASAN TEMA-
TEMA YANG PALING DEKAT BERKAITAN DENGAN KEHIDUPAN
SISWA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- MENYAJIKAN KONSEP DARI BERBAGAI MATA PELAJARAN

MENYAJIKAN KONSEP-KONSEP DARI BERBAGAI MATA PELAJARAN

DALAM SUATU PROSES PEMBELAJARAN. DENGAN DEMIKIAN

SISWA MAMPU MEMAHAMI KONSEP-KONSEP TERSEBUT SECARA

UTUH. HAL INI DEPERLUKAN UNTUK MEMBANTU SISWA DALAM

MEMECAHKAN MASALAH YANG DIHADAPI SEHARI-HARI.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- BERSIFAT FLEKSIBEL

GURU DAPAT MENGGAITKAN BAHAN AJAR DARI SATU MATA PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN, BAHKAN MENGGAITKAN MATA PELAJARAN DENGAN KEHIDUPAN SISWA DAN KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH DIMANA MERAKA BERADA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- HASIL PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN MINAT DAN BAKAT SISWA.
- MENGGUNAKAN PRINSIP BELAJAR SAMBIL BERMAIN YANG MENYENANGKAN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- MEMBERI PENGALAMAN LANGSUNG

DENGAN PENGALAMAN LANGSUNG, SISWA DIHADAPKAN PADA SESUATU YANG NYATA/KONKRIT SEBAGAI DASAR UNTUK MEMAHAMI HAL-HAL YANG LEBIH ABSTRAK.

- PEMISAHAN MATA PELAJARAN YANG TIDAK BEGITU JELAS

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- FOKUS PEMBELAJARAN DIARAHKAN KEPADA PEMBAHASAN TEMA-TEMA YANG PALING DEKAT BERKAITAN DENGAN KEHIDUPAN SISWA.
- * MENYAJIKAN KONSEP DARI BERBAGAI MATA PELAJARAN

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- MENYAJIKAN KONSEP-KONSEP DARI BERBAGAI MATA PELAJARAN DALAM SUATU PROSES PEMBELAJARAN. DENGAN DEMIKIAN SISWA MAMPU MEMAHAMI KONSEP-KONSEP TERSEBUT SECARA UTUH. HAL INI DEPERLUKAN UNTUK MEMBANTU SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG DIHADAPI SEHARI-HARI.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- BERSIFAT FLEKSIBEL
- GURU DAPAT MENGGKAITKAN BAHAN AJAR DARI SATU MATA PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN, BAHKAN MENGGKAITKAN MATA PELAJARAN DENGAN KEHIDUPAN SISWA DAN KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH DIMANA MERAKA BERADA.
- HASIL PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN MINAT DAN BAKAT SISWA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KARAKTERISTIK MODEL JARING LABA-LABA:

- MENGGUNAKAN PRINSIP BELAJAR SAMBIL BERMAIN YANG MENYENANGKAN.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

KEUNTUNGAN MODEL WEBBED

- KEUNTUNGAN PENDEKATAN JARING LABA-LABA UNTUK MENGINTEGRASIKAN KURIKULUM ADALAH FAKTOR MOTIVASI SEBAGAI HASIL BENTUK SELEKSI TEMA YANG MENARIK PERHATIAN PALING BESAR, FAKTOR MOTIVASI SISWA JUGA DAPAT BERKEMBANG KARENA ADANYA PEMILIHAN TEMA YANG DIDASARKAN PADA MINAT SISWA.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

- PEMBELAJARAN TERPADU MENGGUNAKAN MODEL WEBBED DIMULAI DENGAN MENENTUKAN TEMA. SEBAGAI CONTOH TEMA YANG SUDAH DITENTUKAN BERSAMA ADALAH “KELUARGA”. DARI TEMA INI DIKEMBANGKAN DAN DIPADUKAN MENJADI SUB-SUB TEMA YANG ADA PADA BEBERAPA MATA PELAJARAN, MISALNYA :

Ø IPA

- STANDAR KOMPETENSI : MENGENAL BEBAGAI BENDA LANGIT DAN PERISTIWA ALAM (CUACA DAN MUSIM) SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN MANUSIA.
- SISWA DIAJARKAN TENTANG MACAM-MACAM BENDA LANGIT DAN PERISTIWA ALAM YANG TERJADI DI SEKITAR. DARI PERISTIWA ALAM TERSEBUT SISWA DIHARAPKAN DAPAT MENJAGA KEBERSIHAN RUMAH.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

Ø IPS

- STANDAR KOMPETENSI : MENDESKRIPSIKAN LINGKUGAN RUMAH
- SISWA DIAJARKAN UNTUK MENDESKRIPSIKAN LINGKUNGAN RUMAHNYA MASING-MASING.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

Ø MATEMATIKA

- STANDAR KOMPETENSI : MENGENAL BANGUN DATAR
- SISWA DIAJARKAN TENTANG BENTUK-BENTUK BANGUN DATAR MISALNYA, MISALNYA PINTU RUMAH BERBENTUK PERSEGI PANJANG, JENDELA BERBENTUK PERSEGI.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

Ø PKN

- STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN KEWAJIBAN ANAK DI RUMAH DAN DI SEKOLAH.
- SISWA DIAJARKAN TENTANG MENGIKUTI TATA TERTIB DI RUMAH. BEKERJA SAMA DENGAN ANGGOTA KELUARGA YANG LAIN DENGAN BAIK.

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU: BENTUK JARING LABA-LABA (WEBBED)

Ø BAHASA INDONESIA

- STANDAR KOMPETENSI : MEMAHAMI TEKS PENDEK DENGAN MEMBACA NYARING.
- SISWA MEMBACA TEKS TENTANG KEHIDUPAN KELUARGA YANG HARMONIS.

SELESAI